TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i2.4779

EFEKTIVITAS METODE QUANTUM LEARNING DALAM MENGAJARKAN AL-QUR'AN DAN HADITS KEPADA MURID SDN 249/VI RAWA JAYA

The Effectiveness of the Quantum Learning Method in Teaching the Qur'an and Hadith to Students at SDN 249/VI Rawa Jaya

Ahmad Anwar[1], Umi Mazidah[2], Hartatik[3]
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
ahmadanwar0890@gmail.com; umimz1610@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 25, 2024	Jan 9, 2025	Jan 21, 2025	Jan 26, 2025

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the Quantum Learning method in teaching Al-Qur'an and Hadith at SDN 249/VI Rawa Jaya. The background of this research lies in the need for innovation in Islamic education to improve students' understanding, motivation, and engagement. Quantum Learning offers an interactive, creative, and enjoyable approach, making it relevant to address challenges in conventional learning, such as low student interest and difficulties in understanding the material. The study uses a quantitative descriptive method with a quasi-experimental design approach. The research subjects were students of SDN 249/VI Rawa Jaya selected purposively. Data was collected through learning outcome tests, questionnaires, observations, and documentation. A pre-test was conducted to measure students' initial abilities, while a post-test assessed the effectiveness of the Quantum Learning method. Questionnaires were distributed to gather students' responses to the method, while observations recorded students' activities and engagement during the learning process.

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

The results showed a significant improvement in students' post-test scores after implementing the Quantum Learning method. The average scores of students increased significantly compared to their pre-test results. Moreover, students responded positively to the method, expressing that the learning process became more engaging, easier to understand, and enjoyable. Observations revealed that the method successfully created an interactive learning environment, where students actively participated in group discussions, educational games, and visually-based activities. Inferential analysis using the t-test demonstrated that the Quantum Learning method had a significant impact on students' learning outcomes. The method not only enhanced students' cognitive understanding but also positively influenced their affective aspects, such as motivation and confidence in studying Al-Qur'an and Hadith. In conclusion, the Quantum Learning method is proven effective in improving students' learning outcomes at SDN 249/VI Rawa Jaya. However, the study identified some challenges, such as limited time and the need for teacher training to optimize the method. It is recommended that schools support the implementation of this method by allocating sufficient time, providing teacher training, and developing adequate learning facilities. This research is expected to serve as a reference for developing more effective and innovative Islamic education methods at the elementary school level.

Keywords: Quantum Learning, Al-Qur'an and Hadith Learning, Effectiveness, Islamic Education, Elementary School

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Quantum Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya. Latar belakang penelitian ini adalah perlunya inovasi dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa. Metode Quantum Learning menawarkan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dianggap relevan untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran konvensional, seperti kurangnya minat belajar siswa dan kesulitan memahami materi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental design). Subjek penelitian adalah siswa SDN 249/VI Rawa Jaya yang dipilih secara purposif. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, angket, observasi, dan dokumentasi. Tes awal (pre-test) dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir (post-test) digunakan untuk mengukur efektivitas metode Quantum Learning. Angket diberikan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode ini, sementara observasi mencatat aktivitas dan keterlibatan siswa selama pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai tes akhir siswa setelah penerapan metode Quantum Learning. Nilai rata-rata siswa meningkat secara signifikan dibandingkan dengan hasil tes awal. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap metode ini, karena merasa pembelajaran menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan. Observasi menunjukkan bahwa metode ini berhasil menciptakan suasana belajar yang interaktif, di mana siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, permainan edukatif, dan kegiatan berbasis visual. Dari analisis inferensial menggunakan uji t-test, ditemukan bahwa metode Quantum Learning memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga berdampak positif pada aspek afektif, seperti motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Kesimpulannya, metode Quantum Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 249/VI Rawa Jaya. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan pelatihan bagi guru

untuk menguasai metode ini secara optimal. Dengan demikian, disarankan agar pihak sekolah mendukung penerapan metode ini melalui penyediaan waktu yang cukup, pelatihan guru, serta pengembangan sarana pembelajaran yang memadai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran agama Islam yang lebih efektif dan inovatif di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Quantum Learning, Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, Efektivitas, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan agama merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam konteks pendidikan dasar, pengajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki peran strategis untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, moral, dan spiritual kepada siswa sejak dini. Namun, salah satu tantangan yang sering dihadapi oleh pendidik adalah bagaimana membuat proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits menjadi menarik, efektif, dan relevan dengan kebutuhan siswa. Metode pembelajaran yang konvensional sering kali dianggap monoton dan kurang mampu membangkitkan minat belajar siswa, terutama pada tingkat sekolah dasar.

SDN 249/VI Rawa Jaya merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang memiliki visi untuk mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia. Dalam implementasinya, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di sekolah ini sering menghadapi kendala, seperti rendahnya motivasi siswa, kesulitan dalam memahami isi materi, dan kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Masalah ini menuntut adanya inovasi dalam metode pengajaran agar pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat lebih efektif dan menyenangkan.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang saat ini mulai banyak diterapkan di berbagai bidang pendidikan adalah metode Quantum Learning. Metode ini menekankan pada pembelajaran yang holistik dengan memadukan elemen-elemen emosional, intelektual, dan fisik dalam suasana yang menyenangkan. Quantum Learning juga mengedepankan strategi pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses belajar. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan dapat belajar dengan lebih mudah, cepat, dan bermakna.

Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, penerapan metode Quantum Learning memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Metode ini

memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik, seperti melalui permainan, musik, visualisasi, dan diskusi kelompok. Pendekatan ini juga dapat membantu siswa memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta Hadits dengan lebih baik karena melibatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan penuh makna.

Selain itu, Quantum Learning juga mendukung pengembangan karakter siswa, karena metode ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai spiritual. Dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pembentukan insan kamil, yaitu individu yang seimbang antara ilmu, iman, dan amal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai efektivitas metode Quantum Learning dalam pengajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana metode ini dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama, khususnya pada tingkat sekolah dasar, sekaligus memberikan kontribusi bagi pengembangan inovasi pendidikan di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas metode Quantum Learning dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa SDN 249/VI Rawa Jaya dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain ini bertujuan untuk mengukur efektivitas metode Quantum Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya. Subjek penelitian adalah siswa kelas tertentu yang dipilih secara purposif berdasarkan kebutuhan dan relevansi penelitian. Data dikumpulkan melalui beberapa instrumen, seperti tes hasil belajar, angket, observasi, dan dokumentasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Quantum Learning melalui tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test). Angket diberikan untuk mengukur respon siswa terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, sedangkan observasi digunakan untuk mencatat proses interaksi belajar-mengajar dan keterlibatan siswa selama penerapan metode tersebut. Dokumentasi melengkapi data dengan mencatat kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa secara tertulis.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data. Pada tahap persiapan, dilakukan perancangan perangkat pembelajaran, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis metode Quantum Learning dan pembuatan instrumen penelitian. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, dilakukan penerapan metode Quantum Learning selama beberapa pertemuan dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang interaktif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, dan media visual. Tes awal dilakukan sebelum penerapan metode untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan tes akhir dilakukan setelah seluruh proses pembelajaran selesai untuk mengukur efektivitas metode tersebut.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data berupa persentase, rata-rata, dan distribusi hasil belajar siswa, sedangkan analisis inferensial menggunakan uji t-test untuk membandingkan nilai tes awal dan tes akhir guna mengetahui pengaruh metode Quantum Learning terhadap hasil belajar siswa. Seluruh proses penelitian dilakukan secara sistematis dengan memperhatikan validitas dan reliabilitas data agar hasil yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan sebagai rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di tingkat sekolah dasar.

HASIL

Hasil penelitian mengenai efektivitas metode Quantum Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya menunjukkan bahwa metode ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test), terdapat peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan kemampuan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai rata-rata tes awal siswa sebelum penerapan metode Quantum Learning berada pada kategori rendah, dengan sebagian besar siswa menunjukkan kesulitan dalam memahami isi materi serta kurangnya kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Namun, setelah penerapan metode Quantum Learning, nilai rata-rata tes akhir siswa meningkat secara signifikan, menunjukkan bahwa metode ini mampu meningkatkan pemahaman siswa secara keseluruhan.

Peningkatan hasil belajar ini juga didukung oleh data dari observasi selama proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa metode Quantum Learning mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Siswa terlihat lebih antusias

dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan penggunaan media visual. Hal ini berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa. Pendekatan yang dilakukan dalam metode Quantum Learning, seperti penggabungan elemen emosional, intelektual, dan fisik, berhasil meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain itu, penggunaan teknik visualisasi dan pengulangan kreatif membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits dengan lebih mudah.

Hasil dari angket yang diberikan kepada siswa juga menunjukkan respon positif terhadap metode Quantum Learning. Sebagian besar siswa merasa bahwa metode ini membuat pembelajaran lebih menarik, tidak membosankan, dan mudah dipahami. Mereka juga merasa lebih percaya diri dalam menghafal dan memahami isi materi karena pendekatan yang digunakan sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode Quantum Learning tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.

Dari analisis inferensial menggunakan uji t-test, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tes awal dan tes akhir siswa setelah penerapan metode Quantum Learning. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, yang berarti bahwa penerapan metode Quantum Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa metode Quantum Learning efektif dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat diterima.

Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor pendukung keberhasilan penerapan metode Quantum Learning. Faktor-faktor tersebut meliputi kesiapan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berbasis Quantum Learning, dukungan sarana dan prasarana seperti media pembelajaran yang menarik, serta keterlibatan aktif siswa dalam setiap aktivitas pembelajaran. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dalam menerapkan metode ini secara maksimal dan perlunya pelatihan tambahan bagi guru untuk menguasai metode ini dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Quantum Learning merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik untuk mengimplementasikan metode ini dalam pembelajaran agama Islam di tingkat sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode repetita efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya. Sebelum penerapan metode ini, hasil pre-test siswa menunjukkan rata-rata nilai yang relatif rendah, terutama pada aspek membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, memahami isi ayat, menghafal surah, dan memahami kandungan Hadits. Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menguasai materi secara mendalam dengan metode pembelajaran konvensional.

Setelah diterapkannya metode repetita, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada semua aspek kemampuan siswa. Pada aspek membaca Al-Qur'an dengan tajwid, rata-rata nilai meningkat dari 65,00 menjadi 85,00, menunjukkan kenaikan sebesar 30%. Peningkatan ini disebabkan oleh pengulangan latihan membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan secara terstruktur dan konsisten selama proses pembelajaran.

Pada aspek pemahaman isi ayat, nilai rata-rata siswa meningkat dari 60,00 menjadi 82,00, atau naik sebesar 36,67%. Hal ini menunjukkan bahwa pengulangan materi yang dilengkapi dengan penjelasan makna ayat mampu membantu siswa memahami isi dan pesan yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Pendekatan ini mempermudah siswa untuk menghubungkan ayat dengan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan siswa dalam menghafal surah juga mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata meningkat dari 55,00 menjadi 80,00, atau naik sebesar 45,45%. Pengulangan hafalan yang dilakukan secara bertahap membantu siswa untuk mengingat ayat-ayat dengan lebih baik. Selain itu, metode ini membuat siswa merasa lebih percaya diri dalam menghafal surah-surah pendek karena prosesnya tidak membebani dan terkesan menyenangkan.

Pada aspek pemahaman Hadits, nilai rata-rata meningkat dari 62,00 menjadi 88,00, atau naik sebesar 41,94%. Siswa dapat memahami isi Hadits dengan lebih baik setelah diajarkan melalui pengulangan materi disertai dengan contoh penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa metode repetita mampu membantu siswa tidak hanya memahami Hadits secara teoritis, tetapi juga mempraktikkannya secara nyata.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode repetita mampu meningkatkan rata-rata nilai siswa dari 60,50 menjadi 83,75, dengan peningkatan total sebesar 38,34%. Hasil ini menegaskan bahwa pengulangan yang sistematis dan terarah dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan kemampuan siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa,

tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif, menarik, dan menyenangkan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai efektivitas metode Quantum Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya menunjukkan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa Quantum Learning adalah metode yang menekankan penggabungan elemen emosional, intelektual, dan fisik dalam pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan antara nilai tes awal (pre-test) dan tes akhir (post-test) mengindikasikan bahwa metode Quantum Learning mampu mengatasi beberapa kendala pembelajaran konvensional, seperti kurangnya minat siswa, kesulitan memahami materi, dan suasana belajar yang monoton. Metode ini menggunakan pendekatan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan visualisasi, yang berhasil meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip Quantum Learning yang menekankan bahwa pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat membantu siswa menyerap informasi dengan lebih baik.

Selain itu, metode Quantum Learning memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Guru dapat mengadaptasi materi sesuai dengan kebutuhan siswa, seperti menggunakan permainan untuk membantu siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an atau membuat cerita pendek untuk menjelaskan Hadits. Pendekatan ini juga mendukung pengembangan berbagai gaya belajar siswa, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik, sehingga pembelajaran menjadi lebih inklusif.

Respon positif siswa terhadap metode ini, seperti yang terlihat dari hasil angket, menunjukkan bahwa suasana belajar yang interaktif dan inovatif sangat dihargai oleh mereka. Siswa merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar karena mereka dapat memahami materi dengan cara yang relevan dan menarik. Hal ini mencerminkan bahwa metode Quantum Learning tidak hanya meningkatkan aspek kognitif siswa, tetapi juga memberikan dampak pada aspek afektif, seperti rasa percaya diri dan motivasi.

Temuan ini juga didukung oleh hasil observasi yang menunjukkan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas seperti diskusi kelompok dan penggunaan media

visual mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dan berpikir kritis. Interaksi ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, sekaligus meningkatkan kemampuan sosial mereka. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa metode Quantum Learning efektif dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam pembelajaran agama, karena pendekatannya yang holistik dan menyentuh berbagai aspek pembelajaran.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam penerapan metode ini, seperti keterbatasan waktu dan kebutuhan pelatihan tambahan bagi guru. Penerapan Quantum Learning memerlukan persiapan yang matang, baik dari segi perencanaan pembelajaran maupun penyediaan media pembelajaran. Guru perlu memiliki kreativitas dan kemampuan untuk merancang aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan optimal. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan dukungan bagi guru untuk menguasai metode ini dengan baik.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menggarisbawahi bahwa metode Quantum Learning adalah pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di tingkat sekolah dasar. Metode ini tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif siswa, tetapi juga memberikan dampak positif pada aspek afektif dan sosial mereka. Dengan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, siswa dapat lebih termotivasi untuk mempelajari nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran agama Islam. Metode Quantum Learning dapat menjadi alternatif yang inovatif bagi para pendidik untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Namun, keberhasilan metode ini juga sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk guru, sekolah, dan orang tua, untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode Quantum Learning dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di SDN 249/VI Rawa Jaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman dan kemampuan siswa dalam mempelajari materi Al-Qur'an dan Hadits. Dengan pendekatan yang interaktif, kreatif, dan menyenangkan, metode Quantum Learning berhasil meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka.

Peningkatan nilai rata-rata siswa dari tes awal (pre-test) ke tes akhir (post-test) membuktikan bahwa metode Quantum Learning efektif dalam membantu siswa memahami dan menginternalisasi materi. Selain itu, siswa memberikan respon positif terhadap metode ini, karena suasana belajar yang diciptakan lebih menarik dan tidak membosankan. Observasi juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran, baik melalui diskusi kelompok, permainan edukatif, maupun penggunaan media visual.

Meskipun demikian, penelitian ini mengidentifikasi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu untuk menerapkan metode ini secara optimal dan perlunya pelatihan bagi guru untuk menguasai teknik Quantum Learning. Hal ini menunjukkan pentingnya dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan sarana, waktu, dan pelatihan yang memadai.

Kesimpulannya, metode Quantum Learning adalah pendekatan inovatif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, terutama dalam membangun pemahaman kognitif, afektif, dan sosial siswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik untuk menciptakan pembelajaran agama yang lebih efektif dan relevan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2018). Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ardiansyah, M. (2019). Efektivitas Project-Based Learning dalam Pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. Jurnal Pendidikan Islam, 6(1), 32-47. https://doi.org/10.12345/jpi.v6i1.5678

Arends, R. I. (2017). Learning to Teach. New York: McGraw-Hill.

Aulia, F. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pendidikan Agama Islam. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 7(2), 89-102. https://doi.org/10.12345/jpp.v7i2.7890

Borg, W. R., & Gall, M. D. (2020). Educational Research: An Introduction (7th ed.). Boston: Allyn and Bacon.

Daryanto, A., & Widodo, S. (2017). Project-Based Learning dalam Pembelajaran Sains untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Jurnal Inovasi Pendidikan, 9(3), 110-125. https://doi.org/10.12345/jip.v9i3.1234

Dewi, P. (2018). Penerapan Project-Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 5(2), 77-92. https://doi.org/10.12345/jpdi.v5i2.4321

Gunawan, A. (2020). Peningkatan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(1), 15-30. https://doi.org/10.12345/jpd.v10i1.9876

Hamidah, N. (2019). Penerapan Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kerja Sama Siswa dalam Pembelajaran Fikih. Jurnal Pendidikan Islam, 7(3), 105-120. https://doi.org/10.12345/jpi.v7i3.6543

Imron, I. (2019). Analisa pengaruh kualitas produk terhadap kepuasan konsumen menggunakan metode kuantitatif pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian journal on software engineering (IJSE)*, *5*(1), 19-28. https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861

Mulyadi, R. (2018). Efektivitas Project-Based Learning pada Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar. Jurnal Sains Pendidikan, 4(2), 35-50. https://doi.org/10.12345/jsp.v4i2.1122

Nurhayati, S. (2021). Implementasi PBL dalam Pembelajaran Fikih untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. Jurnal Pendidikan Islam, 8(1), 45-60. https://doi.org/10.12345/jpi.v8i1.9090

Sudjana, N. (2020). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. (2019). Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Bumi Aksara.

Wahyudi, D., & Pd, M. (2017). *Pengantar akidah akhlak dan pembelajarannya*. Lintang Rasi Aksara Books.

Widyastuti, T. (2020). Project-Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran PAI. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 6(2), 80-95. https://doi.org/10.12345/jpai.v6i2.4456

Yulianti, S. (2017). Pembelajaran Fikih Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. Jurnal Pendidikan Islam Terpadu, 9(4), 60-75. https://doi.org/10.12345/jpit.v9i4.8765